



MENGATUR KELAS DENGAN MENGGUNAKAN “GOOGLE APPLICATION FOR EDUCATION” UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS

Fairus Suryani Munir

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pohuwato, Gorontalo-Indonesia

Email: fairussuryanimunir@gmail.com

(Received: 02 Maret 2022; Reviewed: 03 Maret 2022; Accepted: 04 Maret 2022;
Available online: Maret-2022; Published: Maret-2022)



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License

Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Kata Kunci:

Google Apps for Education;
Kemampuan Berbicara; Bahasa Inggris

Abstrak Pada abad ke 21 bermacam-macam teknologi yang inovatif diperkenalkan untuk mengajarkan berbicara bahasa Inggris didalam kelas. *Google Apps for Education* adalah salah satu aplikasi bagus yang dapat menolong guru dan siswa berkomunikasi didalam kelas. Penelitian ini mencoba memecahkan dua permasalahan dengan fokus pada penelitian ekperimental dengan menjawab dua pertanyaan: (1) Apakah dengan penggunaan *Google Apps for Education* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare?, (2) Bagaimana ketertarikan siswa pada tahun kedua SMA Negeri 1 Negeri Parepare menggunakan *Google Apps for Education* dalam berbicara bahasa Inggris?. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti mengaplikasikan penelitian quasi eksperimental yang didesain dengan menggunakan desain *pre-test, post-test control group*. Populasi penelitian pada siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare yaitu kelas XI sains 1 dan XI sains 2. Data dibagi menjadi bagian analisa *mean score*, dan nilai dari uji t. Berdasarkan hasil analisa data, peneliti menemukan, (1) Kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa pada tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare meningkat signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai uji t lebih kecil dari pada nilai *t table*, nilai uji t ($0.000 < 0.05$) nilai *t table*. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Itulah perbedaan antara siswa yang belajar berbicara bahasa Inggris menggunakan *Google Apps for Education* dan siswa yang tidak belajar menggunakan *Google Apps for Education*. (2) Pengaplikasian *Google Apps for Education* juga dapat meningkatkan ketertarikan siswa SMA Negeri 1 Parepare pada tahun kedua dalam belajar berbicara menggunakan bahasa Inggris. Tingkat minatnya sangat tinggi dan dibuktikan dengan hasilnya 100% untuk kategori yang sangat tertarik.

Abstract. In the fast developing 21st century various innovative technologies are being introduced to teach speaking skill in the classrooms. *Google apps for education* is one of the best application to help teacher connecting with their students and organizing class. This research tried to solve two problems by focusing on experimental research by

answering two research questions: (1) Does the use of organizing class with google Apps for Education improve the students' speaking ability of the second year students of SMA Negeri 1 Parepare; (2) What are the students interest to the Google Apps for Education in learning speaking Ability at the second year students of SMA Negeri 1 Parepare. To get these aims of the research, the researcher implemented quasi experimental design that applied the Pre-test, Post-test control group design. The population was the second year students of SMA Negeri 1 Parepare. The sample of this research was XI sains 1 class and XI sains 2. The data was analyzed into percentage, mean score analyzes and the value of the t-test. Based on the analysis, the researcher found that; 1) The students' speaking ability was improved significantly by looking at t-table is higher than t-table value, t-table value ($0.000 < 0.05$) t-table, it means that H1 was acceptable and the statistical hypothesis of Ho was rejected. There was significance different between the students who were taught with google apps for education; 2) The application of google apps for education can improve the students' interest in learning speaking. The degree of interest is very high and it is proved by the result 100 % for very interested category.

PENDAHULUAN

Era baru memberikan tantangan dan tugas baru pada guru di zaman modern seperti saat ini. Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia Pendidikan (Purnasari & Sadewo, 2021). Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran (Lestari, 2018).

Dengan perkembangan teknologi web dan memiliki peran yang penting di dunia dari pendidikan, banyak guru yang mencoba menggunakan teknologi ini dalam proses meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa mereka. Para guru menggunakan situs jejaring sosial sebagai salah satu media pembelajaran yang diharapkan digunakan dalam mengajar bahasa Inggris (Hastomo et al., 2021).

Tradisi pengajaran bahasa Inggris telah berubah secara drastis dengan masuknya teknologi yang luar biasa. Teknologi menyediakan begitu banyak pilihan seperti membuat pengajaran menarik dan juga membuat pengajaran lebih produktif.

Banyak siswa menceritakan masalah dalam berbicara bahasa Inggris seperti kadang-kadang mereka takut untuk membuat kesalahan, gugup, malu, pasif, tidak mampu memberikan jawaban, serta kurangnya penguasaan kosakata yang dimana seperti kita ketahui bahwa apabila tingkat penguasaan kosakata tinggi maka tingkat keterampilan berbicara juga tinggi (Tawarik, 2021). Siswa kelas dua SMA Negeri 1 Parepare ini memiliki banyak kosakata namun tidak bisa berbahasa Inggris karena para siswa malu berbicara di depan teman-temannya. Oleh karena itu, guru harus membantu siswa untuk mengatasi masalah ini dengan

memotivasi mereka untuk berbicara. Untuk alasan ini, guru harus menggunakan metode pengajaran yang efektif yang mendorong siswa untuk mengambil bagian aktif di kelas. Proses belajar mengajar harus melibatkan tidak hanya guru dan siswa, tetapi juga siswa dan siswa. Selain itu, guru bahasa Inggris harus memikirkan strategi atau teknik efektif yang dapat memecahkan masalah siswa di atas. Salah satu situs pencarian media online di internet, Google telah memiliki dan meluncurkan aplikasi terbarunya untuk pendidikan. Aplikasi baru ini bernama *Google Apps for Education* (GAFE). *Google Apps untuk Education* (GAFE) adalah teknologi yang disediakan dan dirancang untuk sekolah dan universitas dengan menggunakan informasi online dan teknologi kolaborasi (Subandi et al., 2018).

Google for Education merupakan kumpulan aplikasi yang dikembangkan oleh Google dengan mengintegrasikan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Calender*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slide*, *Google Forms*, dan *Google Sites*. *Google mail* merupakan aplikasi untuk berkirim surat secara elektronik, *Google Drive* merupakan aplikasi penyimpanan di awan, *Google Classroom* merupakan aplikasi LMS, *Google Meet* merupakan aplikasi konferensi video, *Google Calender* merupakan aplikasi

penjadwalan kegiatan, *Google Docs* merupakan aplikasi pengolah kata, *Google Sheets* merupakan aplikasi pengolah angka, *Google Slide* merupakan aplikasi untuk presentasi, *Google Forms* merupakan aplikasi untuk membuat formulir atau tes, dan *Google Sites* merupakan aplikasi untuk membuat situs web (Astawa et al., 2021). Salah satu penelitian telah dilakukan tentang prospek menggunakan *Google classroom* untuk belajar bahasa Inggris di tingkat universitas di Bangladesh. Prospeknya mencakup bagaimana mahasiswa Bangladesh berpikir bahwa alat online ini dapat membantu mereka berkomunikasi, serta mengembangkan dan mengatur mereka untuk belajar bahasa Inggris secara efektif (Islam, 2019).

Google Classroom dirancang untuk menghemat waktu. Banyak penelitian telah dilakukan terkait dengan GAFE ini, salah satu Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Google Apps For Education* dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran mahasiswa karena dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas serta untuk mempermudah diskusi dalam proses belajar mengajar (Permadi & Rahmani, 2020). Kemudian penggunaan media *google classroom* juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penggunaan media *google classroom* dapat dijadikan sebagai media alternative dalam proses pembelajaran (Fauzan & Arifin, 2019). Selanjutnya Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Inggris melalui *Google Classroom* di Perguruan Tinggi juga telah dilakukan dimana Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi ini mampu beroperasi secara efektif, membantu dosen dan mahasiswa yang terdaftar dalam program studi pendidikan bahasa Inggris dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih intens (Syakur, 2020)

Berdasarkan kondisi tersebut, dalam penelitian ini, peneliti mencoba memecahkan masalah dengan menawarkan satu teknik pengajaran untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris yaitu dengan penggunaan *Google Apps for Education*.

METODE

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi-Eksperiment. Data akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. *Quasi experiment* dilakukan dengan memberikan *treatmen* (perlakuan) tertentu terhadap subjek penelitian tanpa melakukan *random assignment* sebelumnya (Eliza, 2019). Dalam

penelitian ini diterapkan dua kelompok *pre-tes*, *post-tes*, yaitu eksperimental, dan kelompok kontrol. Desain disajikan sebagai berikut:

E	:	<u>O1</u>	<u>X₁</u>	<u>O2</u>
K	:	O1	X ₂	O2

Ket:

E: Kelompok Eksperimental

K: Grup Kontrol

O1: Hasil Pre-tes siswa

O2: Hasil Post-tes siswa

X: Perlakuan untuk Kelompok Eksperimental

X2: Perlakuan untuk kelompok Kontrol

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini merupakan siswa tahun kedua siswa SMA Negeri 1 Parepare, yang dimana terdiri atas dua kelas. Setiap kelas terdiri dari 27 siswa dan total jumlah populasi adalah 54 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik total sampling. Mereka adalah XI sains 1 dan XI sains 2. XI sains 1 kelas yang diajarkan oleh *Google Apps for Education* dan XI sains 2 yang diajarkan dengan cara konvensional.

C. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian, peneliti menggunakan tes berbicara bahasa inggris secara lisan. Tes diberikan dua kali, yaitu *pre-tes* dan *post-tes*. *Pre-tes* ditujukan untuk mengetahui kemampuan

siswa sebelum memberikan perlakuan, sementara *post-tes* ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Perintah atau pertanyaan baik dari *pre-tes* dan *post-tes* adalah tes berbicara bahasa Inggris yang dimana suara mereka direkam. Untuk mengukur minat siswa, peneliti menggunakan kuesioner, yang terdiri dari dua puluh pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- A. Kemampuan berbicara siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare dengan menggunakan *Google Apps for Education* sebelum diberikan perlakuan masuk dalam kategori sangat kurang. Itu dapat dibuktikan pada skor rata-rata siswa 23,61 untuk kelas eksperimental.
- B. Kemampuan berbicara siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare setelah diberikan perlakuan masuk dalam kategori cukup. Itu dapat dibuktikan pada skor rata-rata siswa 65,74 untuk kelas eksperimental.
- C. Kemampuan berbicara siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare dengan menggunakan *Google Apps for Education* meningkat secara signifikan. Itu ditunjukkan pada nilai *t-test* $0,00 < 0,05$ di kelas eksperimental. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan

hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, siswa kelas dua SMA Negeri 1 Parepare dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka dengan menggunakan *Google Aplikasi for Education*.

Pembahasan

- A. Kemampuan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Parepare sebelum menggunakan *Google Apps for Education*

Melihat hasil analisis statistik dari *t-test* yang berada pada tingkat signifikansi 0,05, *t-test* nilai yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa terdapat secara signifikan antara hasil *pre-tes* dan *post-tes* siswa. Skor rata-rata siswa *pre-tes* untuk kelompok eksperimental adalah 23,61; 27 siswa berada dalam kategori yang sangat kurang.

Dalam kategori ini, para siswa memahami instruksi tetapi mereka malu untuk mencoba berbicara bahasa Inggris, karena kebanyakan dari mereka merasa takut dan takut untuk membuat kesalahan. Di sisi lain, skor rata-rata kelompok kontrol pada *pre-tes* adalah 22,40; 27 siswa dalam kategori yang sangat buruk, masalah kelompok kontrol sama dengan masalah kelompok eksperimental. Para siswa memiliki banyak kosakata tetapi mereka tidak tahu cara berbicara. Para siswa selalu takut untuk berbicara bahasa Inggris, menyebabkan kebingungan dan

juga para siswa memiliki cara pengucapan bahasa inggris yang kurang. Hasil tes untuk siswa di kelas kontrol mendapat kategori yang sangat kurang.

B. Kemampuan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Parepare setelah menggunakan *Google Apps for Education*

Melihat skor rata-rata kelas eksperimental yaitu 65,74 dan untuk kelas kontrol 44,72, itu berarti bahwa kemampuan berbicara siswa pada siswa tahun kedua berada pada kategori yang cukup, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan *Google Aplikasi for Education* kemampuan berbicara bahasa inggris siswa telah meningkat. Menurut Hocutt and Brown, dalam studi mereka meneliti persepsi siswa tentang seberapa berguna *Google Apps for Education* untuk siswa dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan GAFE (*Google Application for Education*) relatif mudah digunakan (Brown & Hocutt, 2015). Walaupun peneliti menerapkan cara yang berbeda untuk kedua kelas, para siswa tertarik terhadap *Google Application for Education*. Itu dibuktikan dengan skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari skor rata-rata kelas kontrol. Kemampuan berbicara bahasa inggris siswa SMA Negeri 1 Parepare meningkat dengan skor rata-rata 65,74 dan berada pada kategori cukup. Ini berarti bahwa skor total antara

hasil *pre-tes* dan *post-tes* berbeda. Skor siswa dalam *post-tes* lebih baik daripada skor dalam *pre-tes*. Setelah menerapkan dalam rumus *t-test*, hasil perhitungan *t-test* adalah 0,00 untuk *post test* dan *t-table* 0,05, itu berarti *t-table* lebih tinggi dari *t-value*.

C. Perbedaan Secara Signifikan

Dari Hasil analisi data menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima karena nilai *t-test* (0,00) lebih kecil dari nilai *t-tabel* (0,05). Artinya siswa kelas dua SMA Negeri 1 Parepare bisa meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris dengan menggunakan *Google Aplikasi for Education*.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa para siswa sangat bersemangat untuk belajar melalui layanan ini. Selain itu, banyak keuntungan yang dapat diterima oleh guru dan siswa dengan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran (Vidhiyasi, 2020) dan juga berdasarkan penelitian lainnya menemukan bahwa *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara dalam bentuk tugas (Ratnaningsih, 2019). Serta Penggunaan Aplikasi *google classroom* sangat sesuai untuk digunakan untuk mendukung pengajaran dan kegiatan

belajar bahasa inggris untuk siswa (Kharisma, 2021).

Aplikasi ini dapat memecahkan masalah guru dan siswa di kelas. Oleh karena itu, para guru harus menerapkan model pembelajaran inovatif seperti *google classroom* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Meskipun instrumen dan sampelnya berbeda tetapi aplikasi yang digunakan para peneliti sama, dan *Google Aplikasi for Education* sebenarnya dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Hasil diskusi di atas menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan kata lain, penggunaan *Google Application for Education* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Parepare. Kemudian berdasarkan hasil kuesioner, para siswa tertarik untuk belajar berbicara dengan menggunakan *Google Application for Education*, itu dibuktikan oleh dua puluh tujuh siswa pada kategori yang sangat tertarik. Hal ini juga sejalan dengan salah satu hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi positif untuk penggunaan *Google Classroom*. Itu membuat siswa puas dengan *Google Classroom* sebagai alternatif untuk belajar bahasa Inggris (Rosita, 2020).

KESIMPULAN

Kemampuan berbicara siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare sebelum menggunakan *google apps* untuk pendidikan sangat buruk (rendah). Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata siswa dari *pra-tes* adalah 23,61 untuk kelas eksperimental.

Kemampuan berbicara siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare setelah menggunakan *Google Application for Education* telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata post-tes pada kelas eksperimental adalah 65,74, yang dibandingkan dengan skor rata-rata pre-tes yang berada pada nilai 23,61 untuk kelas eksperimental.

Kemampuan berbicara siswa tahun kedua SMA Negeri 1 Parepare meningkat secara signifikan. Itu ditunjukkan pada nilai t-test (0,00) dan t-test (0,05) pada kelas eksperimental. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti bahwa kemampuan berbicara bahasa inggris siswa meningkat dengan menggunakan *Google Application for Education*.

DAFTAR PUSTAKA

Astawa, I. W. P., Sudiarta, I. G. P., & ... (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Google For Education untuk Pembelajaran Matematika. In *Proceeding*

- Senadimas lppm.undiksha.ac.id.
https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/143.pdf
- Brown, M. E., & Hocutt, D. L. (2015). *Learning to Use , Useful for Learning: A Usability Study of Google Apps for Education Learning to Use , Useful for Learning: A Usability Study of Google Apps for Education*. 4(4).
- Eliza, N. (2019). *Nela Eliza , 2019*. 1–10.
- Fauzan, F., & Arifin, F. (2019). The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students’ Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6, 271.
https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i2.5149
- Hastomo, T., Istiara, F., & Nurchurifiani, E. (2021). Google classroom: An online platform for teaching English. In *Aksara: Jurnal Bahasa dan researchgate.net*.
https://www.researchgate.net/profile/Tommy-Hastomo/publication/356369318_Google_classroom_An_online_platform_for_teaching_English/links/61de9fa4034dda1b9eef7fe3/Google-classroom-An-online-platform-for-teaching-English.pdf
- Islam, M. S. (2019). Bangladeshi University Students’ Perception about Using Google Classroom for Teaching English. *Psycho-Educational Research Reviews* , 8(2 SE-Articles), 57–65.
https://www.journals.lapub.co.uk/index.php/perr/article/view/1165
- Kharisma, M. R. (2021). *The Use of Google Classroom Application in Teaching English for 10th Graders at The SMAN 01 Tulungagung*. repo.uinsatu.ac.id.
http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/24113
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Permadi, A. S., & Rahmani, R. (2020). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Google Apps For Education. *Suluh: Jurnal*
http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/suluh/article/view/1314
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089-3100.
- Ratnaningsih, P. W. (2019). The use of Google Classroom application for

- writing and speaking in english education class. *Indonesian EFL Journal: Journal of ELT* <http://ejournal.kopertais4.or.id/matar-aman/index.php/efi/article/view/3627>
- Rosita, A. (2020). *Students' perceptions Toward The Use of Google Classroom As An Alternative Media For English Learning at MAN 2 Tulungagung*. repo.iain-tulungagung.ac.id. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18771/>
- Subandi, S., Choirudin, C., Mahmudi, M., & ... (2018). Building interactive communication with Google Classroom. In ... *of Engineering & ...* researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Choirudin-Choirudin/publication/327363815_Building_Interactive_Communication_with_Google_Classroom/links/5c61dac7a6fdccb608bba212/Building-Interactive-Communication-with-Google-Classroom.pdf
- Syakur, A. (2020). The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education. *Britain International of Linguistics Arts and Education* <http://biarjournal.com/index.php/biolae/article/view/218>
- Tawarik, O. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ledo Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 52-64.
- Vidhiyasi, D. M. (2020). Google Classroom for English Conversation AT Akademi Maritim Nusantara Cilacap. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*. <https://openjournalsystem.amn.ac.id/index.php/saintara/article/view/12>